

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **IBADAH DAN IMPLIKASINYA PADA ETOS KERJA** *(Studi Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an)*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
 Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**NURFADILAH**

**NIM: 11732203018**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Abd. Wahid, M.Us**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Zulkifli. M. Ag.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442 H/ 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Ibadah Dan Implikasinya Pada Etos Kerja  
(Studi Tafsir Tafsir Fiy Zhilal Al-qur'an)

Nama : Nurfadilah  
Nim : 11732203018  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sfdang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 196704231993031004

### **Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Prof. Dr. M. Arrafie Abduh, M.AG.**  
NIP. 195807101985121002

**Sekretaris/Penguji II**

**Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH, Ph.D.**  
NIK. 130317088

### **MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Nixon, Jr. MA**  
NIP. 196701132006041002

**Penguji IV**

**Dr. Zailani, M.Ag**  
NIP. 197204271998031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Abd. Wahid, M.Us**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nurfadilah  
NIM : 11732203018  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Ibadan dan Implikasinya pada etos kerja  
(Studi *Tafsir Fiy Zhilal Al-qur'an*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Pembimbing I

**Dr. H. Abd. Wahid, M.Us**  
NIP. 195801091993031001

ta Dilindungi Undang-Undang

k o p i e s a n l i k a s i U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
angutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
angutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [rektor@uin-suska.ac.id](mailto:rektor@uin-suska.ac.id)

**Dr. Zulkifli, M.Ag.**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nurfadilah  
NIM : 11732203018  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Ibadah dan Implikasinya Pada Etos Kerja  
(Studi *Tafsir Fiy Zhilal Al-qur'an*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Pembimbing II

**Dr. Zulkifli, M.Ag**

**NIP. 197410062005011005**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah  
Nim : 11732203012  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kotabaru, 20 November 1999  
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul : **"IBADAH DAN IMPLIKASINYA PADA ETOS KERJA (Studi Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an)"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian- bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juni 2021



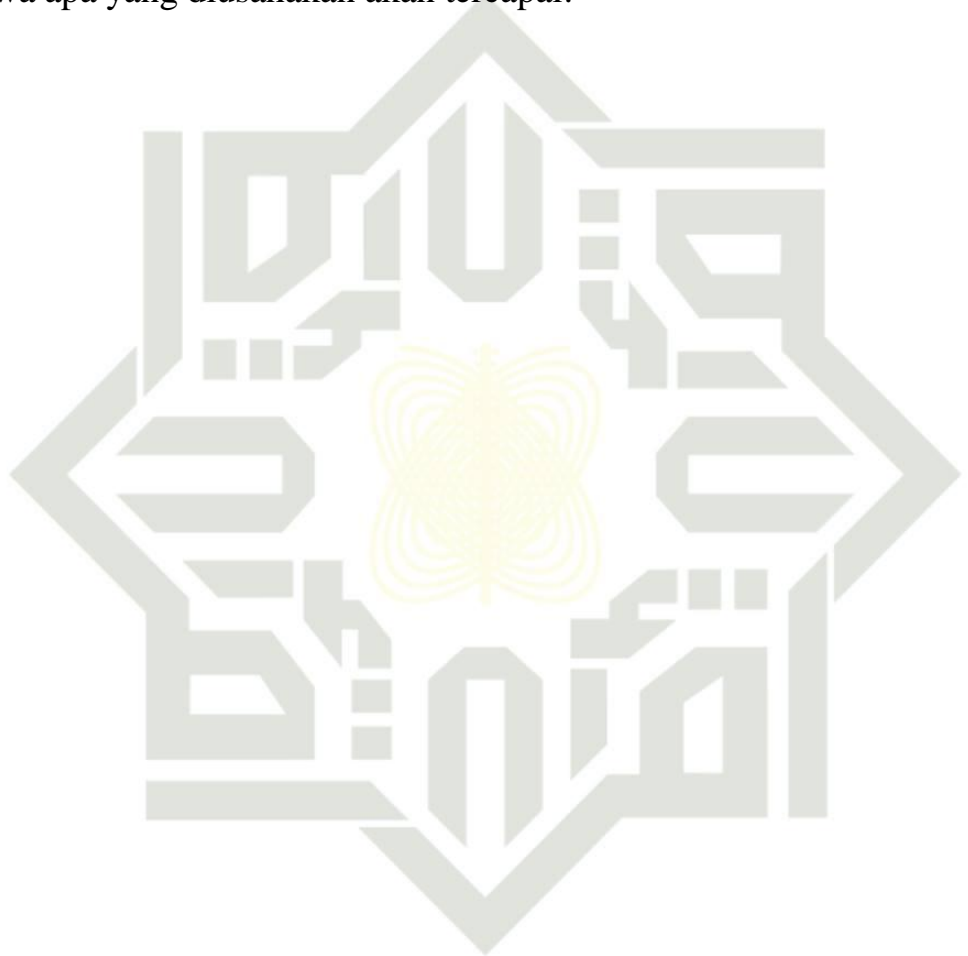
**NURFADILAH**  
**NIM. 11732203018**



## MOTTO HIDUP

### Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi Kenyataan

Jika kita memiliki ambisi yang kuat untuk menggapai impian dan cita-cita walaupun dirasa sangat sulit itu tidak masalah selama masih ada niat dan keyakinan untuk mewujudkannya. Kita harus yakin dan optimis bahwa apa yang diusahakan akan tercapai.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji-Nya, dan meminta kepada-Nya, dan aku berlindung kepada-Nya dari pada kejahatan pada diriku, dan dari pada keburukan perbuatan ku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka ia tak akan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan. Ucapan syukur hanyalah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan taufiknya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini tanpa ada halangan dan apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini sungguh membutuhkan kerja keras, kesabaran, dan konsisten guna menghasilkan penelitian yang akurat sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku."Skripsi " dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Kebahagiaan tak ternilai penulis rasakan karena dapat menyelesaikan tulisan ini untuk melengkapi syarat- syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 Ilmu al- Qur'an dan Tafsir. Sebagai tanda syukur dan terimakasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, dan nasehat baik berupa moral maupun material maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

1. Kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Syahrifudin Nur dan Ibunda Waitiah HAB. Yang tidak pernah lelah mendoakan anak-anaknya, dan selalu memberi semangat sepenuh hati baik dalam hal materi dan non-materi dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas semua jasa-jasa ayahanda dan ibunda.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan program S1.
4. Ibuk Jani Arni, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir beserta Bapak, Ibuk TU dan semuanya yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama ini.
6. Bapak Dr. H. Abd. Wahid, M.Us dan Bapak Dr. Zulkifli. M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag yang telah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis sejak dari awal penulisan dilakukan.
8. Bapak/ Ibuk Dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu dan pengetahuan. Semoga Allah berikan kemuliaan dan derajat yang tinggi. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dunia dan akhirat.
9. Teruntuk keluarga, saudara-saudara tercinta. Sarwita Nurhajriana S.E, Aswin Nardi, Sulastri, S.E, Roni Yuliza, A.mk, Lisyawati S.pd, Riswa Adifa Nazla. Terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalankan perkuliahan di UIN Suska Riau.
10. Teruntuk orang istimewa, Bripda Raja Rahma Dandi yang telah menemani penulis dari awal penulisan hingga sekarang ini. Yang selalu memberi semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat terdekat penulis yakni Wenny Syawatul Hasanah yang telah memberikan semangat dari awal kuliah sampai dengan penulis menyelesaikan skripsi ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teman-teman seperjuangan dan teman-teman kelas IAT.A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena banyak, terimakasih kepada semuanya yang telah memotivasi, dan juga selalu membantu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabbal alamin.*

Pekanbaru, 10 Juni 2021

**NURFADILAH**  
**NIM. 11732203018**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO HIDUP</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan istilah	5
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Ibadah, Mindset, Motivasi dan etos kerja dalam islam	9
B. Biografi Sayyid Qutb	15
C. Tinjauan Kepustakaan	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data	27
C. Teknik Analisis Data	28
D. Analisis Data	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Ibadah Dalam Al-qur'an dan Penafsirannya Menurut Sayyid Qutb	29
B. Implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi muslim menurut Sayyid Qutb	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB), Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi.

### A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Di		

### B Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya قال	menjadi qa`la
Vokal (i) panjang =	î	misalnya قيل	menjadi qi`la
Vokal (u) panjang =	û	misalnya دون	menjadi du`na

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu





#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

Perhatikan contoh berikut:

Dialog (aw) =                      ٠                      misalnya    قول                      menjadi    qawlun

Dialog (ay) =                      ٠                      misalnya    خير                      menjadi    khayrun

#### C. Ta' marbu`thah (ة)

*Ta' marbu`thah* ditransletkan dengan "t" jika berada dikalimat, tetapi apabila *Ta' marbu`thah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransletkan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرية menjdi *al- risalat li al- mudarrisah*, atau apabila berada di tengah- tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf dan mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al- Jala`lah

Kata sandang berupa "al" ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat , sedangkan "al" dalam lafadh jala`lah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut ini:

a. Al- Imam al- Bukhari mengatakan

b. Al- Bukhari dalam muqadimah kitabnya menjelaskan

c. Masya`' Allah Ka`na wa ma` lam yasya' lam yakun.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Ibadah Dan Implikasinya Pada Etos Kerja Dalam Perspektif Al-qur’an (Studi Tafsir Fiy Zhilal Al-qur’an).”** Dalam al-qur’an telah ditegaskan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah. Menurut Sayyid Qutbh dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-qur’an*, bahwa ibadah merupakan *al-wadhifah al-ilahiyah*, tugas yang diembankan Allah kepada manusia. Jadi, manusia yang menjalankan ibadah, maka ia telah memfungsikan hakikat penciptaannya. Sebaliknya, manusia yang melalaikan ibadah, berarti ia telah mendisfungsikan hakikat penciptaannya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya: Bagaimana mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi muslim menurut Sayyid Qutbh dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-qur’an* dan bagaimana implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim menurut Sayyid Qutbh dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-qur’an*. Untuk mengetahui mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi muslim dan implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi muslim. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian pustaka (*Library research*), menggunakan metode kualitatif, metode tafsir yang digunakan metode *maudhu’i*. Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya : menurut Sayyid Qutbh dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-qur’an*, ada lima macam tingkatan mindset dan motivasi setiap individu muslim dalam beribadah (1) ibadah al-mukhorin yaitu ibadah dengan keterpaksaan (2) ibadah al-ummal yaitu ibadah ada maksud tertentu, seperti upah atau balasan dunia (3) ibadah al-tujjar yaitu ibadah para pedagang yang selalu berpikir untung dan rugi (4) ibadah al-muthi’in yaitu ibadah lebih bagus dari tiga tingkat sebelumnya (5) ibadah al-mutaladzidzin yaitu ibadah karena wujud rasa syukur dan kecintaanya pada Allah. Ibadah yang dilakukan setiap harinya akan berpengaruh terhadap perilakunya dalam bekerja atau etos kerjanya sebagai buah dari amal yang dilakukannya. Implikasi terhadap etos kerja pribadinya akan terlihat pada nilai-nilai memiliki visi dan misi yang jelas dan terarah, terhindar dari perbuatan keji dan munkar, disiplin, fokusing, dan kepedulian sosial.

Kata Kunci : Ibadah, Implikasi dan Etos Kerja.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

The thesis is “**Worship and its implications for work ethic in the perspective of the qur’an (Study *Tafsir Fiy Zhilal Al-qur’an*.**” In the qur’an it has been emphasized that the main purpose of human creation is to worship. According to Sayyid Qutbh in *Tafsir Fiy Zhilal Qur’an*, that worship is *al-whadifah al-ilahiyah*, god’s duty to man. So, people who practice worship, then it has functioned the nature of its creation. Otherwise, people who neglect worship, means that it has disabled the nature of its creation. Based on the background of the problem above the writer formulates several problems including: what is the mindset and motivation for doing personal muslim worship according to Sayyid Qutbh in *Tafsir Fiy Zhilal Al-qur’an* and what are the implications of the mindset and motivation to do good deeds on the personal work ethic of muslims according to Sayyid Qutbh in *Tafsir Fiy Zhilal Al-qur’an*. This study aims to find out the mindset and motivation for doing muslim personal worship and the motivation for doing good deeds on the muslim personal work ethic. In this research, the author uses library research, uses qualitative methods, and uses the method *maudhu’i*. As for the results of the research that the author did, there are several conclusions including: according to Sayyid Qutbh in *Tafsir Fiy Zhilal Al-qur’an*, there are five different levels of mindset and motivation for each individual muslim in worship (1) ibadah al-mukhorin namely worship with compulsion (2) ibadah al-ummal that is, worship has a specific purpose, such as a worldly reward or reward (3) ibadah al-tujjar namely the worship of traders who always think about profit and loss (4) ibadah al-muthi’in i.e worship is better than the previous three levels (5) ibadah al-muthaladzidzin namely worship because it is a form of gratitude and love for Allah. Worship performed every day will affect his behavior at work or work ethic as the fruit of a pleasant charity. Implications for his personal work be seen in the values of having a clear and directed vision and mission, avoiding vile and evil deeds, discipline, focusing, and social care.

**Keywords:** Ibadah, Implikasi and Etos Kerja.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### المخلص

هذا البحث العلمي تحت العنوان " العبادة واثارها على أخلاقيات العمل من منظور القرآن (تفسير في الظليل القرآن)" وقد تم التأكيد في القرآن على أن الغرض الاساسي من خلق الانسان هو العبادة. وبحسب سيد قطبة في تفسير في الظليل القرآن، فإن هذه العبادة وضفة الالهية، وفق الله علي البشر اذن، أيها الانسان الذي يودي العبادة، فعندئذ يكون قد سمح لطبيعة خلقيقته. ومن ناحية أخرى، فإن من أهمل العبادة يعني أنه عطلها جوهر انشائها. بناء على خلفية المشكلة أعلاه، المؤلف صياغة مشاكل منها: كيف تكون العقلية والدافع لممارسة العبادة الشخصية للمسلمين عند سيد قطبة في تفسير في الظليل القرآن وماهي انعكاسات العقلية والدوافع على القيام بالأعمال الصالحة تجاه أخلاقيات العمل الشخصية للمسلمين حسب السيد. قطب في تفسير في الظليل القرآن. تهدف هذه الدراسة الى تحديد عقلية ودوافع أداء العبادة الشخصية للمسلمين وتأثيرات عقلية ودوافع القيام بالأعمال الصالحة على أخلاقيات العمل الشخصية المسلمة. في هذه الدراسة، يستخدم المؤلف أمانات الحث الذي قما به المؤلف فهناك عدة استنتاجات منها ما قاله سيد قطبة في تفسير في الظليل القرآن خمسة: فرد مسلم في العبادة (١) عبادة المخيرين، وهي عبادة الاكراه (٢) عبادة الأمل، وهي عبادة لغرض معين، مثل الأجر والوكالات الدنيوية. (٣) عبادة التجار عباده التجار الذين يكفرون دائماً بالربح والخسارة (٤) عبادة المثليين، وهي عبادة أفضل من المستويات الثلاثة السابقة (٥) عبادة المتلاذذين، وهي العبادة لأنها شكل السكر والعرفان الله. ستؤثر العبادة التي يتم أداؤها كل يوم على سلوكه في العمل أو على أخلاقياته في العمل كثمرة للأعمال الخيرية التي يقوم بها. ستظهر الآثار المترتبة على أخلاقيات عمله الشخصية في قيم امتلاك روية ورسلة واضحة وموجهة، وتجنب الأعمال الدنيئة والشريرة، والانضباط، والتركيز، والرعاية الاجتماعية.

الكلمات الدالة : العبادة واثارها وأخلاقيات العمل.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Kitab suci al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui Malaikat Jibril as., yang diriwayatkan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, membacanya bernilai ibadah.<sup>1</sup> Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mempunyai beberapa fungsi, di antaranya adalah sebagai petunjuk,<sup>2</sup> yakni petunjuk kejalan yang benar, menuju kemaslahatan hidup di dunia dan di akhirat, dan pembeda,<sup>3</sup> yakni ia menjadi tolok ukur dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Sesuai dengan fungsinya, al-Qur'an telah memberikan petunjuk bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (Qur'an Surah. Al-Dzariyat: 56).

Penyebutan kata *ibadah* dalam al-Qur'an, bentuk *fi'il* (kata kerja) berulang 123 kali, yaitu 5 kali yang menunjuk kepada kata kerja lampau, 81 kali menunjuk kata kerja yang sedang berlangsung, dan 37 kali menunjuk kepada kata kerja perintah ('*amr*'), selebihnya yakni yang berbentuk *ism* sebanyak 151 kali.<sup>4</sup> Penyebutan kata ibadah dalam berbagai mustafnya dijumlahkan sebanyak 316 kali.

UIN SUSKA RIAU

<sup>1</sup>Lihat antara lain Fahd bin Abd al-Rahman al-Rumiy, *Dirasat fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Amirul Hasan dan Muhammad Halabi, *Ulumul Quran: Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2012), hlm. 41. al-Jurjaniy, *al-Ta'rifat* (Jeddah: Aththaba'ah wa al-Nasyer wa al-Tauzi', tt), hlm. 174. Manna' al-Qaththan, *Mabahits fi 'Uhlum al-Qur'an*, (Bairut: Dar al-Mansyurat al-Asr al-Hadits, 2013), hlm. 21.

<sup>2</sup>Lihat QS. al-Baqarah ayat 2.

<sup>3</sup>Lihat QS. al-Baqarah ayat 185.

<sup>4</sup>Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi, *Mu'jam al-Mufakhrasy Li al-Alfadh al-Qur'an*, (Kairo: Maktabah Dar al-Salam, 2012), hlm. 560-565.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah dalam bahasa Arab, terambil dari kata *يعبد - عبد*, yang bermakna menyembah/ menghambakan diri,<sup>5</sup> dan ketaatan.<sup>6</sup> Menurut Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, kata ibadah yang terambil dari akar kata huruf 'ain, ba, dan dal, memiliki dua makna dasar yang bertolak belakang. Yang pertama bermakna kerendahan dan kelemahan lembut, dan yang kedua bermakna kekuatan dan kekokohan. Untuk makna pertama melahirkan kata hamba,<sup>7</sup> dan untuk makna kedua digambarkan sebagai anak panah yang lebar dan pendek.<sup>8</sup> Menurut Abu A'la al-Maududi seperti yang dikutip oleh Yusuf al-Qardhawi bahwa makna awal dari kata ibadah adalah tunduk dan patuh, yakni seorang budak tunduk dan patuh kepada seorang majikan yang menguasainya. Karenanya, seorang budak yang berada pada posisi yang lemah senantiasa melaksanakan perintah majikan sebagai bentuk ketaatan dan kepatuhan demi mendapatkan imbalan seperti kasih sayang dan keselamatan,<sup>9</sup> selanjutnya kata itu disandarkan kepada Allah yang bermakna menghambakan diri. Di antara ayat al-Qur'an yang berisi perintah untuk beribadah adalah Qur'an Surah. An-Nisa' ayat 36 :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ  
مُخْتَلًا فَحُورًا

Artinya : Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai

<sup>5</sup>Husain al-Habsyiy, *Kamus al-Kausar: Arab-Indonesia* (Surabaya: Darussagaf, tt), hlm. 264. A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir ArabIndonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2014), hlm. 886.

<sup>6</sup>Yusuf al-Qardhawi, *al-Ibadat fi al-Islam* (Bairut: Muassasat al-Risalat, 2011), hlm. 27.

<sup>7</sup>Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, *Mu'jam Maqayis al-lugat*, (Bairut: Dar al-Jil, 2011), Jilid IV, hlm. 205.

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Amanah* (Jakarta: Pustaka Kartini, 2010), hlm. 49.

<sup>9</sup>Yusuf al-Qardhawi, hlm. 28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otang yang sombong dan membanggakan diri. (Qur'an Surah An-Nisa' ayat : 36)

Menurut Quraish Shihab bahwa perintah beribadah dalam ayat ini tidak saja ibadah ritual atau ibadah mahdhah, yakni ibadah yang cara, kadar, dan waktunya ditetapkan oleh Allah atau Rasul, seperti salat, zakat, puasa dan haji, tetapi mencakup segala macam aktivitas, yang hendaknya dilakukan demi karena Allah SWT.<sup>10</sup> Waktu adalah batasan sesuatu dan hakikat kadar sesuatu, baik terkait dengan waktu atau tidak. Dalam al-Qur'an waktu digunakan sebagai batas akhir kesempatan atau peluang untuk menyelesaikan suatu peristiwa.<sup>11</sup> Memanfaatkan waktu secara baik merupakan keputusan bagi orang-orang cerdas karena jika manusia dapat memanfaatkan waktu dengan baik, maka sesungguhnya manusia tersebut adalah orang-orang yang dapat mensyukuri hidup. Oleh karenanya dalam beribadah seseorang harus mempunyai waktu yang efisien dalam beribadah. Ibadah dalam ayat ini merupakan perwujudan dari perintah Allah, sebagaimana dikemukakan dalam ayat lainnya Qur'an Surah. Al-An'am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Katakanlah, sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam. (Qur'an Surah Al-An'am ayat 162)

Ibadah yang didefinisikan sebagai "Setiap perbuatan baik yang bermanfaat dan diniatkan semata-mata karena dan untuk Allah, ada yang bersifat vertikal dan ada yang bersifat horizontal, atau yang lebih dikenal dengan istilah ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*."<sup>12</sup> Menurut Sayyid

<sup>10</sup>M. Quraish Shihab, hlm. 30.

<sup>11</sup>Staind kudas hlm. 9

<sup>12</sup>Ibadah *mahdhah* atau ibadah khusus adalah ibadah apa saja yang dilakukan oleh setiap *mukallaf* (Muslim, baligh, berakal) karena adanya perintah Allah melalui RasulNya, dan telah ditetapkan sesuai dengan syari'at yang mencakup: tingkat, tata cara dan perinciannya. Sedangkan ibadah *ghairu mahdhah* atau ibadah umum adalah ibadah apa saja yang dilakukan oleh setiap *mukallaf* (Muslim, baligh, berakal) karena adanya perintah Allah melalui RasulNya, tetapi ketentuan/ aturannya tidak ditetapkan oleh syari'at dan tidak bertentangan dengan syari'at. Lihat Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang : CV. Bima Sakti, 2013), hlm. 80.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Quran*, menulis, ibadah merupakan *al-wadhifah al-ilahiyyah*, tugas yang diembankan Allah kepada manusia. Jadi, manusia yang menjalankan ibadah, maka ia telah memfungsikan hakikat penciptaannya. Sebaliknya, manusia yang melalaikan ibadah, berarti telah mendisfungsikan hakikat penciptaannya. Diibaratkan seperti lampu dibeli untuk tujuan penerangan. Ketika lampu tidak bisa lagi menerangi, berarti telah disfungsi. Itulah analogi bagi manusia yang enggan beribadah. Tetapi, mindset dan motivasi (niat dan tujuan) menjadi unsur penentu dalam ibadah, mindset dan motivasi beramal ibadah setiap orang ternyata tidak pernah sama sehingga berpengaruh terhadap etos kerja setiap orang dalam beramal ibadah. Menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Quran*, ada lima macam tingkatan mindset dan motivasi setiap individu Muslim dalam beramal ibadah, sebagai berikut :

Menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Quran*, ada lima macam tingkatan mindset dan motivasi setiap individu Muslim dalam beramal ibadah, sebagai berikut :

*Pertama, ibadah al-mukrohin*. Ini adalah tingkat motivasi terendah. Pada tingkat ini, ibadah hanya dipahami sebagai kewajiban. *Kedua, ibadah al-ummal*. Ibadah pada tingkat ini penuh *vested interest*. Ibarat seorang kuli, orang rela bekerja siang dan malam karena mengharap upah. *Ketiga, ibadah at-tujjar*. Inilah ibadah cara pedagang. Ibadahnya semata karena tergiur imbalan lebih besar. *Keempat, ibadah al-muthi'in*. Kualitasnya lebih bagus dari tiga tingkat sebelumnya. Motivasi ibadah pada tingkat ini adalah ketundukan kepada Allah. *Kelima, ibadah al-mutaladzizin*. Inilah puncak motivasi ibadah seorang hamba. Pada tingkat ini, ibadah tidak lagi untuk “balas jasa” apalagi karena tergiur pernik dunia. Ada kelezatan ibadah yang tiada tara. Sekejap saja waktu senyap dari ibadah, muncullah gemuruh rindu dan cinta yang menyesak dada. Ia telah merasakan kenikmatan beribadah kepada Sang Maha Segalanya.<sup>13</sup>

Pertanyaannya adalah, apakah kelima macam tingkatan mindset dan motivasi setiap individu Muslim dalam beramal ibadah menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an* berpengaruh atau berimplikasi

<sup>13</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*, (Surabaya, al-Ikhlash, 2012(, Juz XXVII, hlm.48.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap etos kerja setiap pribadi Muslim ? Berdasarkan hal ini, mendorong penulis untuk melakukan satu penelitian berjudul : **IBADAH DAN IMPLIKASINYA PADA ETOS KERJA (Studi Analisis Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an).**” Dengan memperhatikan masalah yang ada, penulis berpendapat bahwa studi ini merupakan kajian yang sangat menarik.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami maksud judul penelitian ini, beberapa istilah yang digunakan dapat dijelaskan dan ditegaskan sebagai berikut :

1. **Mindset** : Posisi atau pandangan mental seseorang yang mempengaruhi pendekatan orang tersebut dalam menghadapi suatu fenomena. Mindset terdiri dari seperangkat asumsi, metode atau catatan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang tertanam dengan sangat kuat. Mindset merupakan sikap mental mapan yang dibentuk melalui pendidikan, pengalaman dan prasangka. *Mindset* berarti sekumpulan kepercayaan (belief) atau cara berfikir yang mempengaruhi perilaku (behavior) dan sikap (attitude) seseorang, yang akhirnya akan menentukan level keberhasilan hidupnya.<sup>14</sup>
2. **Motivasi** : Suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.
3. **Etos Kerja** : Sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Etos berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang artinya sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Mulyadi, *Kontemporer Customer Value Mindset*, ( Jakarta : Salemba Empat, 2017), hlm. 71.

<sup>15</sup>Nyoman Sukardewi, et. all, “Kontribusi Adversity Quotient ( AQ) Etos Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura” dalam *Jurnal Asuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 4, 2013 ), PDF, hlm. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Identifikasi Masalah

adapun permasalahan penelitian yang penulis tulis dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Makna ibadah dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Ruang lingkup ibadah dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Karakteristik ibadah dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan ibadah dan penafsirannya menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi terhadap etos kerja dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada : mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi Muslim dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an* dan implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi Muslim terhadap etos kerja dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Adapun ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah penelitian, penulis fokuskan pada : QS. al-Dzariyat: 56, QS. al-an'am :162, QS. Maryam; 65 QS. al-Nisa: 36, QS.al-Taubah: 54, QS. Huud: 15-16, QS. al-Ahqaf: 20, QS. al-Anfal: 2-4, QS. Ibrahim: 24-25, QS. al-Fath: 29, QS. al-Ankabut: 45 QS. al-Jumu'ah: 10, QS. al-Insyirahh: 7-8, QS. al-Furqan: 63. Dengan merujuk kepada pendapat Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*?

#### F. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.
2. Untuk mengetahui implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.

#### G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dan diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyongkong perkembangan ilmu pengetahuan penulis, khususnya yang terkait dengan implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.
2. Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan selanjutnya.

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulisan ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

**BAB I:** Merupakan bab pendahuluan yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulisan melakukan penelitian ini. Selanjutnya,identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menjelaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya,atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II:** Kerangka teori meliputi pengertian ibadah, mindset, motivasi, etos kerja. Biografi Sayyid Qutbh. Tinjauan pustaka.

**BAB III:** Metode penelitian, bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV:** Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi pembahasan tentang mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an* dan implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.

**BAB V :** Penutup, bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, yang berisi kesimpulan dan saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN TEORETIS

### A Ibadah, Mindset, Motivasi dan Etos Kerja Dalam Islam

#### 1. Pengertian Ibadah dan Ruang Lingkup

Ibadah dalam bahasa Arab, terambil dari kata *عبد – يعبد*, yang bermakna menyembah/ menghambakan diri,<sup>16</sup> dan ketaatan.<sup>17</sup> Menurut Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, kata ibadah yang terambil dari akar kata huruf ‘ain, ba, dan dal, memiliki dua makna dasar yang bertolak belakang. Yang pertama bermakna kerendahan dan kelemahan lembut, dan yang kedua bermakna kekuatan dan kekokohan. Untuk makna pertama melahirkan kata hamba,<sup>18</sup> dan untuk makna kedua digambarkan sebagai anak panah yang lebar dan pendek.<sup>19</sup>

Menurut Abu A’la al-Maududi seperti yang dikutip oleh Yusuf al-Qardhawi bahwa makna awal dari kata ibadah adalah tunduk dan patuh, yakni seorang budak tunduk dan patuh kepada seorang majikan yang menguasainya. Karenanya, seorang budak yang berada pada posisi yang lemah senantiasa melaksanakan perintah majikan sebagai bentuk ketaatan dan kepatuhan demi mendapatkan imbalan seperti kasih sayang dan keselamatan,<sup>20</sup> selanjutnya kata itu disandarkan kepada Allah yang bermakna menghambakan diri. Di antara ayat al-Qur’an yang berisi perintah untuk beribadah adalah Qur’an Surah. An-Nisa’ ayat 36 :

<sup>16</sup>Husain al-Habsyiy, *Kamus al-Kausar: Arab-Indonesia* (Surabaya: Darussaggaf, tt), hlm. 264. A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir ArabIndonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2014), hlm. 886.

<sup>17</sup>Yusuf al-Qardhawi, *al-Ibadat fi al-Islam* (Bairut: Muassasat al-Risalat, 2011), hlm. 27.

<sup>18</sup>Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, *Mu’jam Maqayis al-lughat*, (Bairut: Dar al-Jil, 2011), Jilid IV, hlm. 205.

<sup>19</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Amanah* (Jakarta: Pustaka Kartini, 2010), hlm. 49.

<sup>20</sup>Yusuf al-Qardhawi, hlm. 28.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri. (Qur'an Surah. An-Nisa' : 36).

Menurut Quraish Shihab bahwa perintah beribadah dalam ayat ini tidak saja ibadah ritual atau ibadah mahdhah, yakni ibadah yang cara, kadar, dan waktunya ditetapkan oleh Allah atau Rasul, seperti salat, zakat, puasa dan haji, tetapi mencakup segala macam aktivitas, yang hendaknya dilakukan demi karena Allah SWT.<sup>21</sup> Karenanya, ibadah dalam ayat adalah perwujudan dari perintah Allah, sebagaimana dikemukakan dalam ayat lainnya Qur'an Surah. Al-An'am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Katakanlah, sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam. (Qur'an Surah. Al-An'am : 162).

Ibadah yang didefinisikan sebagai “Setiap perbuatan baik yang bermanfaat dan diniatkan semata-mata karena dan untuk Allah, ada yang bersifat vertikal dan ada yang bersifat horizontal, atau yang lebih dikenal dengan istilah ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*.<sup>22</sup> Ibadah *mahdhah* atau ibadah khusus adalah ibadah apa saja yang dilakukan oleh setiap *mukallaf* (Muslim, baligh,

<sup>21</sup>M. Quraish Shihab, hlm. 30.

<sup>22</sup> Lihat Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang : CV. Bima Sakti, 2013), hlm. 80.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakal) karena adanya perintah Allah melalui RasulNya, dan telah ditetapkan sesuai dengan syari'at yang mencakup: tingkat, tata cara dan perinciannya, Sedangkan ibadah *ghairu mahdhah* atau ibadah umum adalah ibadah apa saja yang dilakukan oleh setiap *mukallaf* (Muslim, baligh, berakal) karena adanya perintah Allah melalui RasulNya, tetapi ketentuan/ aturannya tidak ditetapkan oleh syari'at dan tidak bertentangan dengan syari'at.<sup>23</sup>

Ibadah merupakan kewajiban bagi manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia, sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Quran bahwa manusia diciptakan oleh Allah hanya untuk menyembah atau beribadah. Setiap orang memiliki pandangan, sikap, kebiasaan yang berbeda dalam ibadah. Pandangan, sikap, kebiasaan seseorang terhadap kerja inilah yang dinamakan etos kerja (Buchori, 1994:6). Terbentuknya etos kerja didorong atau dimotivasi oleh berbagai faktor. Dorongan kebutuhan dan aktualisasi diri, nilai-nilai yang dianut, keyakinan atau ajaran agama tertentu dapat berperan dalam proses terbentuknya etos kerja (Asifudin, 2004:30).<sup>24</sup> Etos kerja yang dimotivasi oleh ajaran agama, lebih khusus yaitu oleh nilai-nilai ajaran Islam disebut sebagai etos kerja Islami. Etos kerja Islami merupakan sebuah spirit yang harus mendarah daging dalam diri pribadi muslim. Allah Swt tidak akan mengubah keadaan seseorang atau suatu kaum apabila ia tidak berusaha mengubahnya sendiri, yaitu dengan bekerja. Sebagaimana penjelasan firman Allah Swt dalam Surah Ar-Ra'du ayat : 11

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا با نفسهم

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (Qur'an Surah. Ar-Ra'du: 11 )”.

## 2. Mindset

<sup>23</sup>loc.cit. hlm. 80

<sup>24</sup>Ibid. Hlm. 80





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak dini atau sedari awal kita harus mengontrol mindset kita bahwasanya kita adalah Ahli ibadah yaitu orang yang rajin dan taat beribadah. Kenapa mesti niat dan mindset yang harus disetting atau dikontrol.? Karena niat itu adalah sesuatu yang terjadi dalam hati nurani merupakan alam bawah sadar yang akhirnya membentuk pola pikir atau mindset yang mampu menggerakkan jiwa dan raga pada internal diri seseorang, anggota tubuh serta hasrat seseorang. Apa yang ada didalam niat akan memberikan perintah kepada pikiran. Bahkan niat mampu menarik hal hal eksternal dari luar diri seseorang yang akan berimbas kepada dirinya.<sup>25</sup>

Jika niat hati positif maka mampu menarik segala kehidupan yang positif, baik di internal diri ( seperti pikiran dan tindakan ) maupun eksternal ( seperti kondisi realita kejadian yang akan dihadapi ). Akan tetapi, jika niat hati negatif maka tunggulah kehidupan negatif akan menjangkit pada diri. Maka inilah kondisi alam bawah sadar kita yang selanjutnya akan di sebut mindset atau pola pikir yang harus dikontrol agar menjadi insan yang mulia. Sebagaimana hadis Nabi Saw yang artinya. “ketahuilah bahwa ada segumpalan dalam diri kita, jika ia baik maka baiklah seluruh diri kita, dan jika ia rusak atau buruk maka buruklah seluruh diri kita, ketahuilah segumpalan itu adalah Qalnu atau hati nurani”.

Bahkan ada didalam teori ekstrimnya, niat dan pikiran ini mampu menjangkau hal hal yang secara logis yaitu ”mustahil”. Maka jangan katakan kalau diri seseorang mampu mencapai hal yang mustahil. Tapi itu benar adanya karena ini adalah kekuatan dahsyat yang Allah karuniakan kepada hamba-Nya dengan dasar firman “agar kalian berfikir” tapi ini semua bisa terjangkau dalam bentuk doa permintaan kepada tuhan yang maha berkehendak. Sebagaimana hal yang luar biasa pada ulama, karamah pada wali dan mukjizat kepada para Nabi.

## 2. Motivasi

<sup>25</sup> Abrina Rian Ferdiani, *Apa Itu Mindset*, <https://www.modalrakyat.id/blog/apa-itu-mindset>, dikutip pada Sabtu, 3 Juli 2021, Pukul 22:00 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana Hadis Nabi Saw yang artinya :“sesungguhnya segala perbuatan itu mestinya diawali dengan niat” Dasar motivasi dalam beribadah yaitu tentang niat positif, pikiran positif, kontrol mindset untuk aktif dan selalu beribadah. Oleh karena itu, sejak bangun pagi atau sejak dari awal disaat kita mau berubah menjadi lebih baik maka harus setting mindset ke arah yang positif khususnya tentang ibadah. Dengan bantuan Allah maka segala aktifitas pada hari itu akan menarik hal yang positif seperti dalam kerajinan dalam beribadah, tekun dan konsisten dalam beribadah, serta jika banyak godaan mengenai pekerjaan dan aktifitas yang berkaitan dengan larangan agama maka terhindari karena kita adalah ahli ibadah, orang yang rajin ibadah beriman dan bertakwa kepada Allah, siap menjauhi dan tidak mengerjakan larangan Allah.

Contoh dalam prakteknya : Anggap saja kita ini adalah orang yang ingin berubah menjadi lebih baik utamanya dalam perihal ibadah, makamulai hari ini, tanamkan dalam fikiran bahwa berniat menjadi orang yang rajin beribadah, memperbanyak melaksanakan jenis ibadah yang lain,patuh terhadap aturan dan tidak melanggar larangan agama. Jika tiba saatnya waktu sholat maka segera melaksanakan sholat dan jika memungkinkan dengan cara berjama'ah di masjid.

Dengan niat untuk memperbaiki diri,jangkalan orang cacat yang bisa balap sepeda, orang buta mampu menghafal al-qur'an, orang tidak punya tangan mampu melukis, menjahit, orang yang tidak punya kaki dan tangan mampu berenang dan mencari nafkah dan lain sebagainya. Akan tetapi kita adalah orang yang beribadah sempurna, berjiwa normal maka kita harus mampu lebih berhasil dibandingkan mereka yang tidak sempurna.<sup>26</sup>

### 3. Etos Kerja

Secara etimologis, kata etos berasal dari bahasa Yunani, yaitu ethos yang berarti: sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu.<sup>27</sup>

<sup>26</sup><https://www.motivasiibadah.com/2020/04/cara-mengontrol-niat-positif-dan.html?l=1>

, diakses pada senin 21desember 2020,pukul 09:38 WIB

<sup>27</sup>Toto Tasmara, Membudayakan Etos Kerja Islami, ( Jakarta: Gema Insani, 2002 ), hlm. 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut John M Echols dan Hassan Shadily ethos adalah “jiwa khas suatu bangsa”,<sup>28</sup> di mana sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang meyakinkannya. Dari kata etos ini, dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral).<sup>29</sup> Hal ini berarti, etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. Kebiasaan ini lalu terungkap dalam perilaku berpola yang terus berulang sebagai sebuah kebiasaan.<sup>30</sup> Menurut H. Toto Tasmara, etos adalah sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap serta persepsi terhadap nilai kerja. Dari kata etos, maka lahirlah apa yang disebut dengan “ethic” yaitu pedoman, moral dan perilaku atau dikenal pula dengan istilah etiket yang artinya cara bersopan santun.<sup>31</sup> Sedangkan secara terminologi kata etos diartikan sebagai suatu aturan umum, cara hidup, tatanan dari perilaku atau sebagai jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku yang berupaya untuk mencapai kualitas yang sesempurna mungkin.<sup>32</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social.<sup>33</sup> Sehingga dimana seseorang tinggal sangat mempengaruhi dan membentuk pandangan hidup yang menjadi bekal dalam menjalani kehidupannya. Dari kata etos ini dikenal pula dengan kata etika, etika yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau berkaitan dengan nilai baik buruk (moral) sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau

<sup>28</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia ( Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2005 ), cet. ke XXVI, hlm. 219

<sup>29</sup> Toto Tasmara, *op.cit.*, lmh. 15.

<sup>30</sup> Sonny Keraf, Etika Bisnis; *Tuntutan dan Relevansinya* ( Yogyakarta: Kanisius, 2010 ), cet. ke XIV, hlm. 14

<sup>31</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, ( Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995 ), Cet II, hlm 25

<sup>32</sup> Clifford, “*Kebudayaan dan Agama*”, ( Yogyakarta: Kanisius, 2000 ), h. 50

<sup>33</sup> Sudirman Tebba, *Membangun Etos Kerja Islam*, ( Jakarta:Gema insani press,2020 ),hlm 1.1





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal ,lebih baik bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin.

Etos kerja berfungsi sebagai konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini seseorang atau sekelompok orang dengan baik dan benar yang diwujudkan melalui perilaku kerja mereka secara khas.<sup>34</sup> Secara umum, etos kerja berfungsi sebagai alat penggerak tetap perbuatan dan kegiatan individu. Kemudian fungsi etos kerja adalah:<sup>35</sup> Pendorong timbulnya perbuatan, Penggairah dalam aktifitas, Sebagai alat penggerak, maka besar kecilnya motivasi yang akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan. Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu adalah ibadah dan berprestasi itu indah. Ada semacam panggilan dari hatinya untuk terus menerus memperbaiki diri.

## B. Biografi Sayyid Qutb

### 1. Nasab, Silsilah Studi

Nama lengkap Sayyid Qutb adalah sayyid Qutb ibrahim husain syadzil.<sup>36</sup> Dia dilahirkan pada tanggal 9 Oktober 1906 M di kota Asyut, salah satu daerah di Mesir.<sup>37</sup> Dia merupakan anak tertua dari lima bersaudara, dua laki-laki dan tiga perempuan. Bentuk tubuhnya kecil, kulitnya hitam dan bicaranya lembut, teman-temannya mengenal beliau sangat sensitif, serius, dan mengutamakan persoalan tanpa rasa humor.<sup>38</sup>

<sup>34</sup> Welasi Agustina, SKRIPSI: "Analisis Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pemotongan Tinjangan Kinerja Pada Instansi Polri Dalam Perspektif Ekonomi Islam," ( Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016 ), hlm. 21

<sup>35</sup> Luluk Syarifatul Khasanah, SKRIPSI: "Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga. 2007, hlm 25.

<sup>36</sup> Arsyad Sobby Kesuma. *Re-Interpretasi Pemikiran Ukhuwah Sayyid Qutb*. Miqot Vol.XLII No.1 Juni 2018. hlm 84

<sup>37</sup> Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Dibawah Naungan Qur'an*, jilid 1, Ter.As"ad Yasin dkk ( Jakarta: Gema Insani , 2001), hlm. 406.

<sup>38</sup> *Ibid.* hlm. 407.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayyid Qutb memiliki lima saudara kandung, yang pertama adalah Nafisah, dia lebih tua tiga tahun darinya. Berbeda dengan saudara-saudaranya yang lain Nafisah tidak sebagai penulis tetapi ia menjadi aktivis islam dan menjadi *syahidah*. Saudara yang kedua: Aminah, ia juga aktivis islam dan juga aktif menulis buku-buku sastra, ada dua buku yang diterbitkannya yaitu: *Fi Tayyar al-Hayah* ( dalam arus kehidupan ) dan *Fith-Thariq* ( dijalan ). Aminah menikah dengan Sayyid Muhammad Kamaluddin as-Sanuari pada tahun 1973, suaminya meninggal sebagai syahid dipenjara pada 8 november 1981. Ketiga: Hamidah. Hamidah adalah adik perempuan Qutb yang bungsu. Ia juga seorang penulis buku. Ia menulis buku bersama saudara-saudaranya dengan judul *Al-Athyaf Al-Arba'ah*. Keaktifannya dalam pergerakan islam, membuat dirinya divonis hukuman penjara 10 tahun dan dijalaninya selama enam tahun empat bulan. Setelah kelar dari penjara, ia menikah dengan Dr. hamdi mas'ud. Keempat, Muhammad Qutb. Ia adalah adik Sayyid Qutb yang selisih umurnya 13 tahun. Ia mengikuti jejak Sayyid Qutb menjadi aktivis pergerakan islam dan penulis masalah islam dalam berbagai aspeknya, lebih dari 12 buku telah ditulisnya.<sup>39</sup>

Ayahnya bernama Ibrahim Husain Shadzili, ia termasuk anggota Al-Hizb Al-Wathani (partai nasionalis) mustafa kamil sekaligus pengelola majalah al-Liwa', salah satu makalah yang berkembang pada saat itu. Qutb muda adalah seorang yang sangat pandai. Konon, pada usianya yang relatif muda, dia telah berhasil menghafal al-qur'an diluar kepala pada umurnya yang ke-10 tahun. Pendidikan dasarnya dia peroleh dari sekolah pemerintah selain yang dia dapatkan dari sekolah Kuttab atau sekolah agama didesanya (TPA).<sup>40</sup> Pada tahun 1918 M, dia berhasil menamatkan pendidikan dasarnya. Pada tahun 1921 Sayyid Qutb berangkat ke kairo untuk melanjutkan pendidikannya di Madrasah

<sup>39</sup>Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zilal Qur'an Sayyid Qutb*, (Solo:Era Intermedia, 2001), hlm, 23

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah. Pada masa mudanya, ia pindah ke helwan untuk tinggal bersama temannya. Ahmad Husain Utsman yang merupakan seorang junalis. Pada tahun 1925M, ia masuk ke institusi diklat keguruan, dan lulus tiga tahun kemudian. Lalu ia melanjutkan jenjang perguruannya di Universitas Dar al-Ulum hingga memperoleh gelar sarjana (Lc) dalam bidang sastra sekaligus diploma pendidikan pada tahun 1928M.<sup>41</sup>

## 2. Perjalanan Karir

Dalam kesehariannya, ia bekerja sebagai tenaga pengajar di Universitas tersebut. Selain itu, ia juga diangkat sebagai pengawas pada kementerian pendidikan dan pengajaran mesir, hingga akhirnya ia menjabat sebagai inspektur. Sayyid Qutb bekerja dalam kementerian tersebut hanya beberapa tahun saja. Beliau mengundurkan diri setelah melihat adanya ketidakcocokan terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam bidang pendidikan karena terlalu tunduk kepada pemerintah inggris. Pada waktu bekerja dalam pendidikan tersebut, beliau mendapatkan kesempatan belajar ke U.S.A untuk kuliah di Wilson's Teacher College dan Stanford University dan berhasil memperoleh gelar M.A dibidang pendidikan. Beliau tinggal di Amerika selama dua setengah tahun, dan hilir mudik antara Washington dan California. Melalui pengamatan langsung terhadap peradaban dan kebudayaan yang berkembang di Amerika, Sayyid Qutb melihat bahwa sekalipun barat telah meraih kemajuan pesat dalam bidang sains dan teknologi, namun sesungguhnya ia merupakan peradaban yang rapuh karena kosong dari nilai-nilai spiritual<sup>42</sup>

Dari pengalaman yang diperoleh selama belajar di Barat inilah yang kemudian memunculkan paradigma baru dalam pemikiran Sayyid Qutb atau bisa juga dikatakan sebagai titik tolak kerangka berfikir sang pembaharu masa depan. Sepulangnya dari belajar di negeri Barat, Sayyid Qutb langsung bergabung dalam

<sup>41</sup> Ibid., hlm. 38

<sup>42</sup> Nuim Hidayat, *sayyid qutb biografi dan kejernihan pemikirannya* ( jakarta;Gema insasi, 2005). hlm. 40





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keanggotaan gerakan ikhwan al-muslimin yang di pelopori oleh Hasan al-Banna. Dan dia juga banyak menulis secara terang-terangan tentang masalah keislaman.<sup>43</sup>

Dari organisasi inilah beliau lantas banyak menyerap pemikiran-pemikiran Hasan al-Banna dan Abu al-A'la al-Maududi. Ikhwan al-Muslimin sebagai salah satu gerakan yang bertujuan untuk mewujudkan kembali syari'at politik islam dan juga merupakan medan yang luas untuk menjalankan syari'at islam yang menyeluruh. Selain itu, dia juga menyakini bahwa gerakan ini adalah gerakan yang tidak tertandingi dalam hal kesanggupannya menghadang zionisme, salibisme dan kolonialisme. Sepanjang hayatnya, Sayyid Qutb telah menghasilkan lebih dari dua puluh buah karya dalam berbagai bidang. Penulisan buku-bukunya juga sangat berhubungan erat dengan perjalanan hidupnya. Sebagai contoh, pada era sebelum tahun 1940-an, beliau banyak menulis buku-buku sastra yang hampa akan unsur-unsur agama. Hal ini terlihat pada karyanya yang berjudul "*muhimmatal-syi'r fi al-alHayah*" pada tahun 1933 dan "*Naqd mustaqbal al-Tsaqafah fi misr*" pada tahun 1939. Pada tahun 1940-an, Sayyid Qutb mulai menerapkan unsur-unsur agama didalam karyanya. Hal itu terlihat pada karya beliau selanjutnya yang berjudul "*al-Tashwir al-Fanni fi al-qur'an*" (1945) dan "*masyadil al-qiyamah fi al-qur'an*".<sup>44</sup>

Pada tahun 190-an, Sayyid Qutb mulai membicarakan soal keadilan, kemasyarakatan dan fikrah islam yang suci menelusuri *al-Adalah al-ijtima'iyyah fi al-islam* dan *ma'rakah al-islam wa ar-Ra's al-maliyyah*". Selain itu, beliau turut menghasilkan "*fi zhilalil al-qur'an*" dan "*dirasat islamiyyah*". Semasa dalam penjara, yaitu mulai dari tahun 1954 hingga 1966, Sayyid Qutb masih terus menghasilkan karya-karyanya. Diantara buku-buku yang berhasil ia tulis dalam penjara adalah "*hadza al-Din*", "*al-mustaqbal li Hadza al-Din*", "*Khasha al-*

<sup>43</sup> Ibid. hlm, 41

<sup>44</sup> Sayyid qutb, *tafsir fi zhilalil qur'an: dibawah naungan al-qur'an* jilid 1, hlm. 407



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tashawwur al-islami wa Muqawwamatuhu “ al- islam wa musykilah al-Hadharah ” dan “ fi Zhilalil qur’an.*<sup>45</sup>

Pada tahun 1965, Sayyid Qutb divonis hukuman mati atas tuduhan perencanaan menggulingkan pemerintahan gamal abdul nasher. Menurut sebuah sumber, sebelum dilakukan eksekusi, Gamal Abdul Nasher pernah meminta Sayyid Qutb untuk meminta maaf atas tindakan yang hendak dilakukannya, namun permintaan tersebut ditolak oleh Sayyid Qutb.<sup>46</sup>

### 3. Karya-karya

Dalam beberapa literatur biografi tokoh-tokoh islam. Sayyid qutb adalah salah seorang yang aktif berjuang dengan tulisan. Karya-karyanya selain beredar di negara-negara islam, juga beredar dikawasan Eropa, Afrika, Asia dan Amerika. Ia menulis lebih dari 20 buku yang diterjemahkan dalam berbagai bahasa di dunia. Diantara bukunya adalah.<sup>47</sup>

- 1) *Al-Tafsir al-Fanny fi Al-qur’an*, Kairo, Dar Al-Maarif, 1945. Buku ini mengupas tentang seni terutama dalam etika penggambaran dalam al-Qur’an.
- 2) *Muhimmat Al-Syar’i Fi Al-Hayat*, cairo. Lajnatu Al-Nashr Li AlJami’iyyin, tt. Buku ini menjelaskan tentang urgensi penyiar dalam kehidupan berdasarkan syariat islam.
- 3) *Thifl min al-qaryah*, cairo : Lajnatu Al-Nashr Li AlJami’iyyin, 1946. Buku ini menjelaskan cerita anak desa, beberapa pandangan bahwa buku ini merupakan refleksi dari biografi Sayyid Qutb.
- 4) *al-Asywak*, cairo : Dar Sa’ad Mishr Bi Al-Fuja’ah, 1947. Secara inti penulisan belum mendapatkan dan membaca kitab ini namun bila diartikan secara etimologi kata al-asywak berarti duri-duri.

<sup>45</sup> Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi, *pengantar memahami Tafsir fi Dzhalil qur’an Sayyid Qutb*, hlm. 57

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 36

<sup>47</sup> Nuim hidayat, *sayyid qutb biografi dan kejernihan pemikirannya*, hlm. 22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Musyaahidat al-qiyamah fi al-qur'an*, cairo : Dar Al-Maarif , 1947. Dalam buku ini menjelaskan hari kiamat menurut al-Qur'an.
- 6) *Tafsir Fi Zhilali Al-qur'an*, Cairo: Dar ihya kutub Al-Arabiyyan, 1986
- 7) *Al-Salam al-alamy Wa Al-islam*, cairo: Dar Al-kitab Al-Arabi, 1951. Buku ini menjelaskan bagaimana membentuk dunia yang damai melalui jalan syariat Islam.
- 8) *Al-Mustaqbal Li Hadza Al-Diin*, cairo: Maktabah Alwabbah, tt. Buku ini berintikan gagasan dan pandangan menyongsong masa depan dengan syariat Islam.
- 9) *Al-Adalah Al-ijtima'iyah Fi Al-Islam*, cairo: Dar Al-kitab Al-Arabi, Dar Al-Maarif, 1948. Buku pertama sayyid qutb dalam hal pemikiran islam. Inti dari buku ini adalah membedakan antara pemikiran sosialis dengan pemikiran islam, bagaimana keadilan dalam perspektif sosialis dan islam berdasarkan syari'at.
- 10) *Hadza Aa-din* (inilah agama) Kairo, Dar Al-Qalam, 1955. Kumpulan berbagai macam artikel yang dihimpun oleh Muhibbudin al-khatib, terbit 1953. Buku ini menjelaskan secara rinci hakikat agama Islam.
- 11) *Dirasah Al-islamiyyah*, kairo: Maktabah Lajnah Syabab Al-muslim, 1953. Buku ini menjelaskan lebih spesifik terhadap agama Islam.
- 12) *Al-islam Wa Muskilah Al-Hadharah*, Dar Ihya Al-kutub Al-arabiyyah, 1960/1962. Buku ini menerangkan bagaimana problematika kebudayaan yang semakin kedepan semakin kompleks dan bagaimana peran islam dalam memandang problematika tersebut.
- 13) *Khasaisu tashawuri al-islami wa muqawwatuhu*, (ciri dan nilai visi islam), buku dia yang mendalam yang dikhususkan untuk membicarakan karakteristik akidah dan unsur-unsur dasarnya. *Dat Ihya Al-Kutub Al-Arabiyyah*, 1960/1962. Buku ini menjelaskan tentang tifologi konsep-konsep islam dalam ekonomi, sosial, politik dan budaya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- 14) *Ma'alim Fi Al-Thariq*, cairo:maktabah al-wahbah, 1964, buku ini berintikan petunjuk-petunjuk jalan menuju islam Kaffah.
- 15) *Ma'rakatuna Ma'a Al-yahudi*, Beirut: Dar Al-syuruq, 1978. Inti dalam wacananya adalah gerakan islam terhadap kelompok Yahudi.
- 16) *Nahwa Mujtama'Al-islamiy*, cairo; Maktabah Al-wahbah, 1966. Buku ini berisi pembentukan masyarakat islam.
- 17) *Fit-tarikh, Fikrah Wa Manaahij* ( teori dan mode dalam sejarah).
- 18) *Ma'rakah Al-islam War-Ra'sumaaliyah* (perbeturan islam dan kapitalisme).
- 19) *An-naqd Al-Adabii Usuuluhu Wa Maanaahijuhu* (kritik sastra, prinsip, dasar dan metode-metode).
- 20) *As-syathi' Al-Majhul*, kumpulan sajak Qutb satu-satunya, terbit februari 1935.
- 21) Naqd kitab "*mustaqbal Ats-Tsaqafah Di Mishr*" Li Ad-Duktur Thaha Husain,terbit tahun 1939.
- 22) *Al-Athyaf Al-Arba'ah*, ditulis bersama saudara-saudaranya: Aminah, Hamidah, Muhammad, terbit tahun 1945.
- 23) *Al-Madinah Al-Manshurah*, sebuah kisah khayalan semisal kitab seribu satu malam, terbit tahun 1946.
- 24) *Kutub Wa Syakhshiyat*, sebuah studi Qutb terhadap karya-karya pengarang lain. Terbit tahun 1946.
- 25) *Raudhatut Thifl*, ditulis bersama Aminah As-Sa'id dan Yusuf Murad, terbit dua episode.
- 26) *Al-Qashash Ad-Diniy*, ditulis bersama Abdul Hamid Judah As-Sahhar.
- 27) *Al-jadid Fii Al-Lughah Al-Arabiyyah*, bersama penulis lain.
- 28) *Al-jadid Fii Al-Mahfuzhat*, ditulis dengan penulis lain. Sedangkan studi yang bersifat ke islaman, harokat yang matang yang menyebabkan ia di eksekusi dalam penjara adalah : *Ma'alim Fi Al-Thariq*, *Fi Zhilal As-Sirah*,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Muqawwimat At-Tashawwur Al-islam, Fi maukib Al-iman, Hadza Al-qur'an..*<sup>48</sup>

**Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an**

**1. Latar Belakang Penulisan**

*Kitab Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* merupakan kitab tafsir yang ditulis yang bersandarkan pada kajian-kajian Sayyid Qutb yang mendalam yang diambil langsung dari al-Qur'an dan Sunah, di samping bersumberkan pada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar (Qutb, 2006). Dalam menulis tafsir ini beliau telah menghabiskan lebih dari separuh usianya dalam pembacaan dan penelaahan yang mendalam terhadap hasil-hasil intelektual dalam berbagai bidang pengajian dan teori-teori, berbagai aliran pemikiran serta kajian mengenai agama-agama lain. Selain itu, beliau juga memperkaya pengetahuannya dengan melakukan kajian-kajian di bidang penulisan, keguruan, pendidikan serta pengamatannya yang luas dan tajam dalam perkembangan-perkembangan sosial politik (Qutb, 2006). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* ini ditulis dengan tinta derita dan sengsara yang begitu pahit akibat penindasan dan kekuasaan zalim pada masa itu. Beliau mendapatkan penyiksaan yang kejam dan tidak berperikemanusiaan, kesengsaraan itu membuat beliau bertumpu kepada Allah dan penghayatan al-Qur'an, di mana beliau hidup dibawah bayangan al-Qur'an dengan seluruh jiwa dan perasaannya. Hal-hal inilah yang menjadi faktor penting lahirnya tafsir "*Fi Zhilalil Qur'an*".

**2. Sumber Tafsir**

Sumber Tafsir Dilihat dari penafsirannya, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* ini sumber utamanya adalah tafsir qur'an bil qur'an. Hal ini dapat dilihat ketika Sayyid Qutb menafsirkan *مسب الله منحرا مبحرا* dalam surat al-Fatihah, beliau mengutip Qur'an Surah. Al-Hijr ayat 87. Selain itu, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* juga menggunakan tafsir yang bersumber dari Nabi SAW, hal ini dapat dilihat dari berbagai penafsirannya, beliau sering sekali menggunakan hadis-hadis

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- Rasulullah SAW. Namun yang menjadi berbeda dari tafsir-tafsir yang lahir pada masa itu adalah Sayyid Qutb tidak menggunakan sanad pada hadis-hadis yang beliau kutip. Contoh ketika Sayyid Qutb menafsirkan ayat **بِذَٰلِكَ نَسُوسُ ٱلنَّٰفِثِ** beliau menafsirkan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda: **مَدَامْ نَبَا بَلَقَ سُسُو لَفْعِ اِذَاوْ، سِنَخْ بِلَاعَتِ اِلَهِ رَكْزِ اِذَافْ، مَدَا نَبَا بَلَقَ**: “Setan itu tetap berada di hati anak Adam. Apabila dia mengingat Allah Ta’ala, setan itu bersembunyi. Dan, apabila dial alai, setan itu membisikinya.” (Diriwayatkan oleh Bukhari secara mu’allaq/ tanpa menyebutkan rentetan sanadnya) Selain menggunakan riwayat Nabi dalam penafsirannya, Sayyid Qutb juga menggunakan perkataan sahabat juga pendapat para mufassir, contohnya ketika Sayyid Qutb mengutip pendapat Ibn Katsir:

### 3. Metode Tafsir

Metode tafsir adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh mufasssir dalam menyajikan penafsirannya. Sayyid Qutb dalam tafsir *Fi Zhilal al-Quran* menempuh metode Tahlili, hal ini ditunjukkan dengan salah satu cirinya yaitu melakukan penafsiran mulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas (*tartib al-Mushaf*) bukan berdasarkan kronologi turunnya ayat (*tartib al-Nuzul*). Kemudian metode pemaparan yang digunakan Sayyid Qutb ialah menjelaskan secara umum tentang Surah yang akan ditafsirkannya seperti penafsiran pada Qur'an Surah. Al-Fatihah, setelah menulis ayat beserta artinya, Sayyid Qutb menjelaskan bahwa secara global al-Fatihah mengandung konsep akidah islamiyah, konsep arahan atau hidayah yang mengisyaratkan hikmah dipilihnya surah ini untuk dibaca berulang-ulang setiap hari oleh umat Islam (Qutb, 2006). Selain itu Sayyid Qutb ingin memperlihatkan bahwa Al-Qur'an itu





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai satu kesatuan firman Allah yang tak terpisahkan hal ini diwujudkan Sayyid Qutb menggunakan teori korelasi (*munasabah*) ayat dan surat, sehingga tampak di beberapa ayat Sayyid Qutb menafsirkan sampai dengan 10 ayat bahkan lebih.

#### 4. Corak Tafsir

*Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* yang dikarang oleh Sayyid Qutb merupakan salah satu kitab tafsir yang memiliki terobosan baru dalam penafsiran al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana beliau mempunyai metodologi sendiri dalam penafsirannya. Dalam penafsirannya Sayyid Qutb melakukan pembaruan dan mengesampingkan pembahasan yang dirasa tidak begitu penting, salah satu yang menonjol pada corak tafsirnya adalah mengetengahkan segi sastra untuk melakukan pendekatan dalam menafsirkan al-Qur'an. Sisi sastra yang beliau paparkan diusung untuk menunjukkan sisi hidayah al-Qur'an dan pokok-pokok ajaran kepada jiwa pembacanya khususnya dan orang-orang Islam pada umumnya (Al-Khalidi, 2001). Menurut Issa Boullata, yang dikutip oleh Antony H. Johns, pendekatan yang dipakai oleh Sayyid Qutb dalam menafsirkan al-Qur'an yaitu pendekatan tashwir (penggambaran) penafsiran yang menampilkan pesan al-Qur'an sebagai gambaran pesan yang hadir, yang hidup dan konkrit sehingga penafsirannya dapat menimbulkan pemahaman yang "aktual" bagi pembacanya. Jika melihat penggunaan metode tashwir dalam penafsirannya, bisa dikatakan bahwa *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dapat digolongkan kedalam tafsir al-Adabi al-Ijtima'i (sastra, budaya, dan kemasyarakatan) (Ayub, 1992).

#### 4. Penilaian Para Ulama

Beberapa ulama yang konsen dalam kajian tafsir al-Qur'an telah memberikan komentar dan penilaian terhadap *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an* karya Sayyid Quthb, di antaranya :

- a. Mahdi Fadhulah menilai bahwa *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* merupakan kitab tafsir "terobosan penafsiran yang sederhana". (al-Khalidi 1995: 17-20)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Subhi Shalih mengatakan bahwa Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* merupakan kitab tafsir yang lebih banyak bersifat pengajaran daripada pengajaran dan Jansen menilai bahwa tafsir Sayyid Qutb hampir bukan merupakan tafsir al-Qur'an namun lebih merupakan kumpulan khutbah-khutbah keagamaan (Chirzin, 2001).
- c. Yusof Al-Azym mengatakan bahwa Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* : Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* wajar dianggap sebagai suatu pembukaan Rabbani yang diilhamkan Allah kepada penulisnya. Beliau telah dianugerahkan matahati yang peka yang mampu menangkap pengertian, gagasan dan fikiran yang halus yang belum pernah didapat oleh penulis tafsir lain".
- d. Saleh Abdul Fatah Al-Khalidi berpendapat bahwa "Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* dianggap sebagai mujadid di dalam dunia tafsir karena beliau telah menambah berbagai pengertian, fikiran dan pandangan tarbiyah yang melebihi tafsir-tafsir sebelum ini" (Aliyah, 2013).<sup>49</sup>

**D. Tinjauan Kepustakaan**

Sepanjang pengetahuan penulis sejauh ini belum menemukan karya tulis dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi yang membahas secara rinci tentang "IBADAH DAN IMPLIKASINYA PADA ETOS KERJA (*Studi Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*).". Namun demikian, beberapa karya tulis dalam bentuk skripsi yang memiliki kemiripan dengan judul skripsi ini, khususnya yang berkaitan dengan penelitian bidang tafsir al-Qur'an dan hubungannya dengan fenomena social dapat penulis kemukakan antara lain, sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Narani Yuldika Putri berjudul : *Makna Lahw Menurut Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir al-Munir dan Korelasinya Dengan Fenomena Prank*. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019.

<sup>49</sup> Journal Iman dan Spiritualitas eISSN: 2775-4596, Vol 1, 2021, pp. 47-54 <http://doi.org/10.12575/jis.V1i1.11475>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fahmi Ilmy berjudul : *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat al-Jumu'ah (Tafsir Surat Dengan Metode Tahlili)*. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.
3. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Tarmizi berjudul : *"Keberagaman Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsir al-Munir)*. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.
4. Skripsi yang ditulis oleh Hafisin Rohyan Hasibuan berjudul : *Ganjaran Amal Shaleh Dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Penafsiran Klasik dan Kontemporer)*. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), menggunakan metode kualitatif, di mana dalam pelaksanaan dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi yang normal sesuai dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>50</sup> Dari objek data yang dianalisis, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah : melakukan reinterpretasi objek tentang keadaan fenomena sosial yang terdapat pada permasalahan yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang ada. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir maudhu'i, yaitu metode tafsir yang mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pembahasan tentang ibadah di dalam al-qur'an.

### B. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

1. Data primer ; data yang diperoleh dari sumber utama/ pokok, yaitu Kitab *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an karya Sayyid Quthb*.
2. Data sekunder ; data yang diperoleh dari sumber kedua/ tambahan, yaitu beberapa karya ilmiah, buku, jurnal dan majalah yang membahas tentang implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data yang ada diperoleh dengan cara melakukan studi dokumen dan pengutipan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu paparan yang jelas tentang implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*.

## Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, penganalisaan data menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan dengan fakta yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori yang ada. Data yang telah terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Selanjutnya, akan dianalisis dengan menggunakan teknik : (1) deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus, (2) induktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum, dan (3) komperatif, yaitu : membandingkan ide, pemikiran dan pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat bertentangan.<sup>51</sup>

<sup>51</sup>Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, ( Yogyakarta : Kanisius, 2012 ), hlm. 71.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian dan analisis pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mindset dan motivasi beramal ibadah pribadi muslim perspektif al-Qur'an Menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. Menurutnya : ibadah dalam arti ketundukan dan penghambatan kepada sang maha pencipta merupakan ajaran yang sangat urgen pada setiap agama. Tidak ada satupun agama dan kepercayaan dimuka bumi ini kecuali pasti didalamnya terdapat sebuah ajaran tentang ibadah. Karena pada hakikatnya fitrah manusia akan selalu menggiring mereka untuk menyakini keberadaan zat yang pasti ada (*al-maujud*) dan selalu dibutuhkan manusia khusus pada kondisi-kondisi yang amat krusial, sekalipun pada penganut Atheis. Hanya saja dalam perkembangannya, hanya mereka yang mendapatkan hidayah Allah lah yang akan berada dalam kondisi beribadah yang benar sesuai kehendak sang maha pencipta, Allah SWT. Tujuan tertinggi dari eksistensi manusia didunia adalah merealisasikan ibadah. Dimana ibadah dalam islam adalah setiap aktivitas kebaikan yang dengannya manusia menghadap Allah SWT. Menurutny, ada lima macam tingkatan mindset dan motivasi setiap individu Muslim dalam beramal ibadah, sebagai berikut: (1). Ibadah *al-Mukrohin* Yaitu ibadahnya orang-orang yang melakukannya dengan keterpaksaan. Jika untuk pembelajaran itu bagus karena awal dari pembiasaan adalah keterpaksaan sehingga dengan proses waktu maka akan terbentuk kebiasaan. Ini adalah tingkat motivasi terendah. Pada tingkat ini, ibadah hanya dipahami sebagai kewajiban. (2.) Ibadah *al-Ummal*. Yaitu orang yang melakukan ibadah di karenakan ada maksud tertentu. Seperti, upah atau pahala atau balasan dunia.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika pahalanya tidak seberapa, maka tidak ia lakukan. Ibadah seperti ini di perbolehkan. (3). *Ibadah al-Tujjar*. Yaitu ibadah yang di lakukan seperti pedagang yang selalu berpikir untung dan rugi. Inilah ibadah cara pedagang. Ibadahnya semata-mata karena tergiur imbalan lebih besar. (4.) *Ibadah al-Muthi'in*. Kualitasnya lebih bagus tiga tingkat sebelumnya. Motivasi ibadah pada tingkat ini adalah ketundukan kepada Allah. Ibadah bukan lagi karena paksaan dari luar, melainkan sudah tumbuh dari dalam. (5.) *Ibadah Al-mutaladzizin*. Yaitu ibadah yang di lakukan seseorang karena wujud rasa syukur dan kecintaannya kepada Allah. Ibadah seperti ini akan meraih kenikmatan tertinggi dalam beribadah karena dilandasi rasa syukur dan cinta.

2. Implikasi mindset dan motivasi beramal ibadah terhadap etos kerja pribadi Muslim perspektif al-Qur'an menurut Sayyid Quthb Dalam *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*; seorang Muslim hendaknya mampu menangkap essensi, memahami hikmah dan menghayati makna di balik pelaksanaan amal-amal ibadah yg dikerjakan setiap waktu dan setiap harinya. Sebab, hal ini akan berpengaruh terhadap perilakunya dalam bekerja, atau etos kerjanya sebagai buah dari amal ibadah yang dilakukannya. Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa seorang Muslim yang mindset dan motivasi dalam beramal ibadahnya dilandasi dengan keikhlasan. Implikasinya terhadap etos kerja pribadinya akan terlihat pada nilai-nilai sebagai berikut : memiliki Visi dan Misi yang jelas dan terarah, terhindar dari perbuatan keji dan munkar, disiplin, fokusing, dan kepedulian sosial.

#### B Saran-saran

Penulis sampaikan menyampaikan beberapa saran: bagi penulis yang lagi belajar tafsir, harus lebih giat lagi dalam belajar dan memahami ilmu tafsir serta harus paham al-Qur'an dan hadis karena al-Qur'an dan hadis merupakan sumber ilmu terbesar serta objek utama yang digunakan dalam menafsirkan ayat- ayat kehidupan. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu serta belajar untuk beribadah kepada Allah SWT, bisa dijadikan sebagai referensi

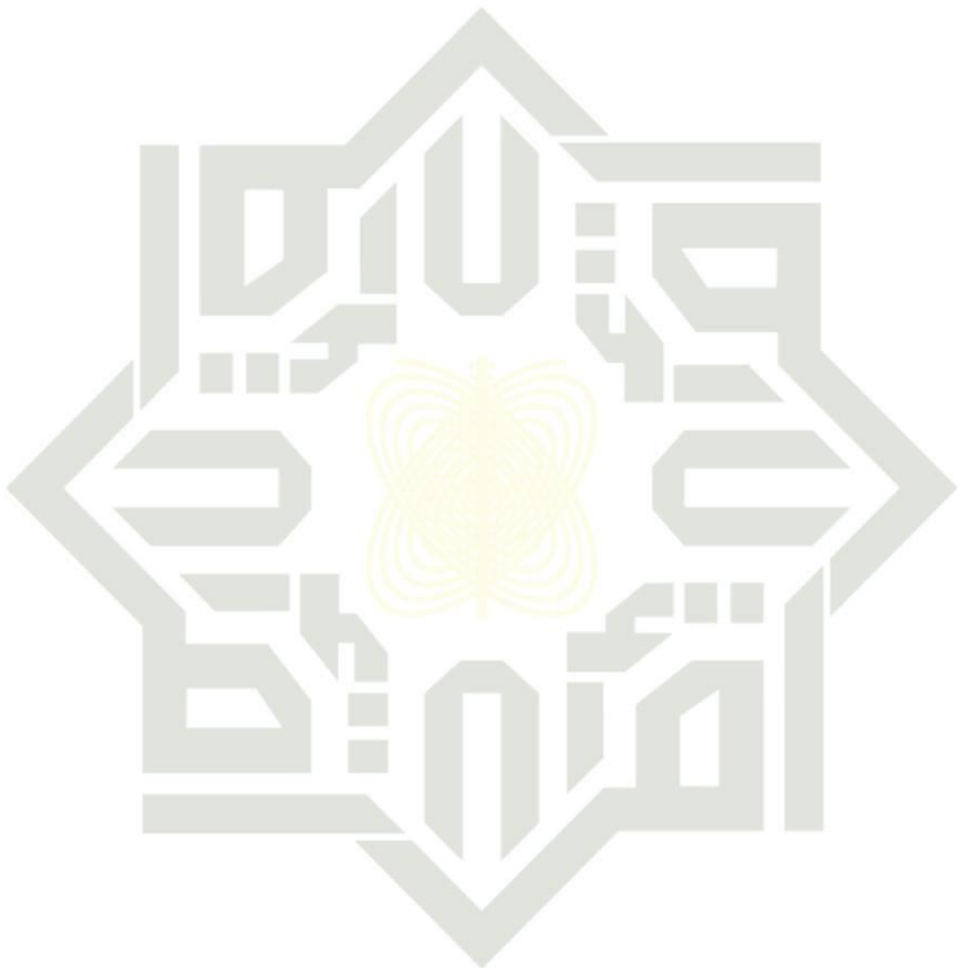
untuk landasan dalam beramal ibadah dengan mindset dan motivasi yang ikhlas Lillahi Ta'ala atau tanpa pamrih. Karena akan berimplikasi terhadap etos kerja pribadi muslim. Kepada tokoh agama, ulama, mubaligh, agar menyampaikan kepada umat tentang pentingnya memiliki mindset dan motivasi beramal ibadah dengan ikhlas Lillahi Ta'ala tanpa pamrih.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustina, Welasi SKRIPSI: "analisis pengaruh etos kerja terhadap pemotongan tunjangan kinerja pada instansi polri dalam perspektif ekonomi islam, 2016. "institut agama islam negeri raden intan lampung.
- al-khalidi, Shalah abdul fatah. *pengantar memahami tafsir fi zilal qur'an sayyid quthb*, 2001.solo:era intermedia.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, 2012. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, 2012. Jakarta : Bina Aksara.
- Bakker, Antondan, Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*,2012. Yogyakarta : Kanisius. .
- Charis Zubar, Anton Bakker dan Achmad. *Metodologi Penelitian Filsafat*. 2012., Yogyakarta : Kanisius.
- Hidayat,Nuim. *Sayyid quthb biografi dan kejernihan pemikirannya*. 2005. jakarta; Gema insasi.
- <https://www.motivasiibadah.com/2020/04/cara-mengontrol-niat-positif-dan.html?l=1>, diakses pada senin 21desember 2020, pukul 09:38 WIB.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Kesuma, Arsyad sobby. *Re-interpretasi pemikiran ukhuwah sayyid quthb*. 2018. Miqot Vol.XLII No.1.
- Khasanah, Luluk syarifatul,SKRIPSI: 2007."analisis etos kerja islam petani karet terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga.
- Mulyadi, *Kontemporer Customer Value Mindset*,. 2017. Jakarta : Salemba Empat.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fiy Zhilal al-Qur'an*. 2012. Surabaya, al-Ikhlas
- Sanny Kerat, Etika Bisnis; *Tuntutan dan Relevansinya* Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Sudirman tebba,*membangun etos kerja islam*, 2020. Jakarta:Gema insani press.
- Sukardewi, Nyoman.et. All. "Kontribusi Adversity Quotient (AQ) Etos Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura" dalam *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2013.Volume 4.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*. 2013, Semarang :CV. Bima Sakti.



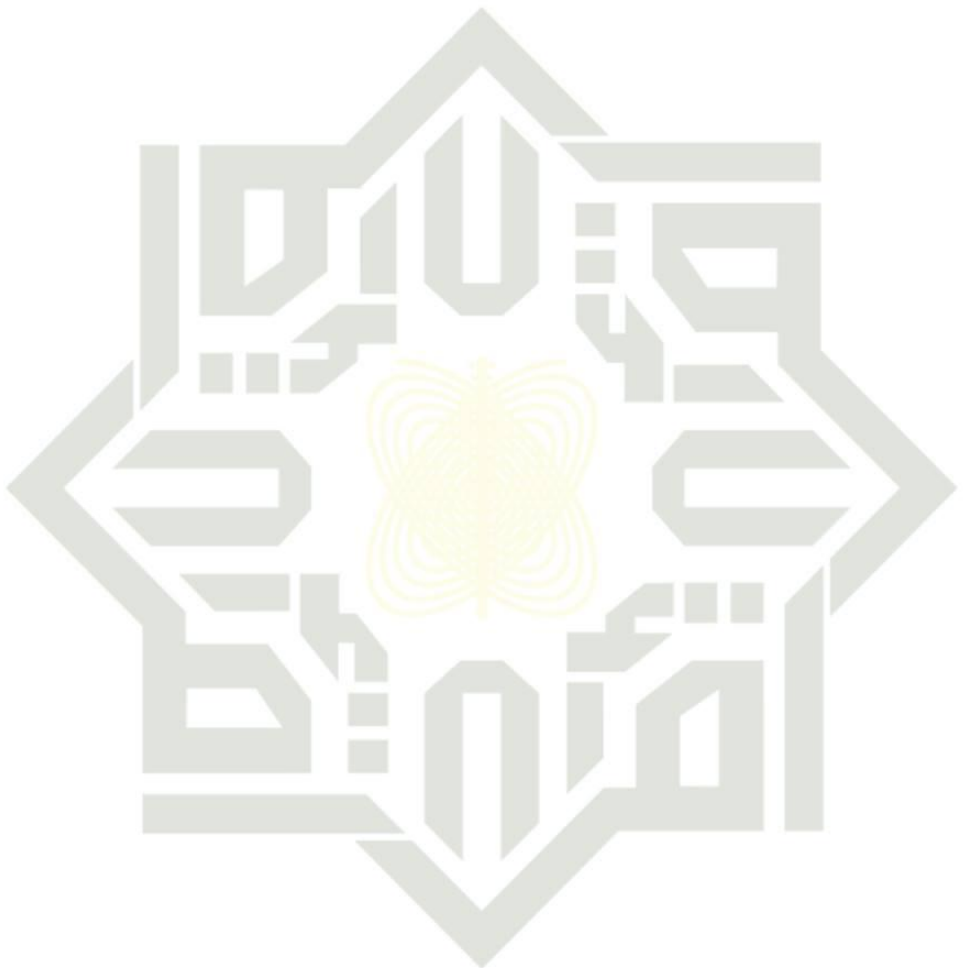
Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995

Al-Khalidi. *Pengantar Memahami Tafsir Fiy Zhilal Qur'an*, 2001. Saudi Arabia

Chirzin, M. Jihad menurut Sayyid Qutbh. *Tafsir fiy zhilal al-qur'an*. Era intermedia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurfadilah  
 Tempat/ Tgl Lahir : Kotabaru, 20 November 1999  
 Nama Ayah : Syahrifudin Nur  
 Nama Ibu : Waitiah HAB  
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Keempat)  
 No. Hp : 082238565030 - 082392152560  
 Email : [nurfadilahsyahwa5@gmail.com](mailto:nurfadilahsyahwa5@gmail.com)  
 Alamat : Pasar Kembang. Keritang. Indragiri hilir  
 Akademik :  
 - SDN 014 Pasar Kembang  
 - Mts Nurul Wathan Pasar Kembang  
 - MA Nurul Wathan Pasar Kembang  
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Indonesia Tahun 2021  
 Organisasi :  
 - Ketua Osis Mts Nurul Wathan  
 - Ketua Osis MA Nurul Wathan  
 - Ketua Passus Nurul Wathan  
 - Volly Ball  
 Prestasi :  
 - Juara Umum

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

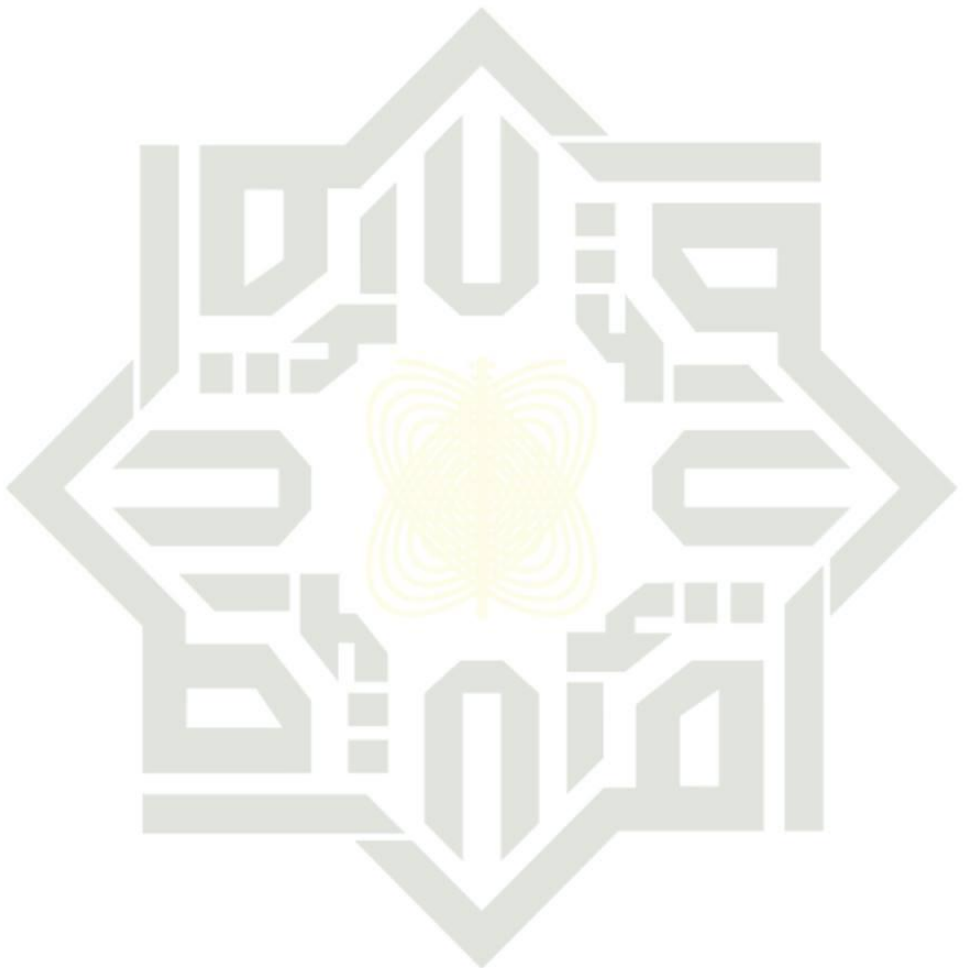
Purna Paskibraka Indonesia Provinsi Riau Tahun. 2015  
 Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan  
 Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kabupaten  
 Model Muslimah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU